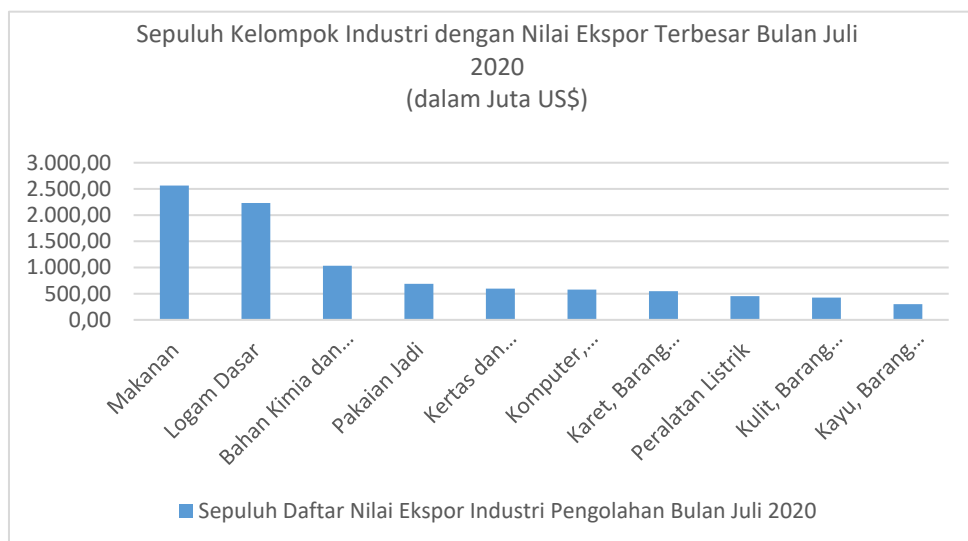


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di Indonesia dengan sumber daya alam yang belimpah memiliki sektor industri yang sangat beragam, salah satunya adalah pemanfaatan industri berbahan baku kulit. Berdasarkan data dari KEMENPERIN (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) menunjukkan bahwa volume ekspor industri berbahan baku kulit naik sebesar 11,75% dengan nilai ekspor yang juga naik sebesar 14,91% pada triwulan I tahun 2020. Industri kulit menempati urutan ke-sembilan untuk kelompok hasil industri dengan nilai ekspor terbesar dari dua puluh tiga industri berdasarkan jenis industri bulan Juli 2020.



Gambar I.1 Sepuluh Daftar Kelompok Nilai Ekspor Industri Pengolahan
(Sumber: KEMENPERIN, 2020).

Pengolahan produk hasil penyamakan kulit ini memberikan nilai tambah besar bagi masyarakat. Penyamakan Kulit adalah proses reaksi mengubah kulit mentah menjadi kulit tersamak dengan bahan reaksi zat penyamak yaitu bahan kimia kulit (*leather chemicals*). (PERMENPERIN No.37 Tahun 2019). Limbah hasil penyamakan kulit yang mengandung senyawa kimia dalam waktu lama akan mengakibatkan pencemaran lingkungan. Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun yang selanjutnya disebut limbah B3 adalah sisa suatu usaha dan/atau kegiatan yang mengandung B3. (Peraturan Daerah Jawa Barat No.23 Tahun 2012). Untuk

mengatasi dampak buruk tersebut diperlukan solusi yang dapat mengatur keseimbangan lingkungan dengan laju industri agar terciptanya industri yang berkelanjutan. *Sustainable Supply Chain Management* adalah penciptaan rantai pasok yang dikoordinasikan melalui integrasi sukarela dengan pertimbangan ekonomi, sosial dan lingkungan dengan sistem bisnis antar-organisasi kunci yang dirancang untuk mengelola bahan, informasi, dan arus modal secara efisien dan efektif (Ahi dan Searcy, 2013).

Sustainable Supply Chain Management menuntun pergerakan perusahaan kearah industri hijau, kalangan industri dituntut untuk mengutamakan efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan sumber daya berkelanjutan, sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat (PERMENPERIN No.37 Tahun 2019). Pelaku industri penyamakan kulit secara umum merupakan UMKM, yang perlu di dukung untuk penyelenggaraan industri hijau. Dukungan penyelenggaraan industri hijau ini dapat diwujudkan dengan pengembangan sistem informasi integrasi yang membantu manajemen rantai pasok pada UMKM yang ramah lingkungan.

Dalam upaya penerapan konsep industri hijau peranan ilmu *accounting* mengungkapkan laporan keuangan terkait biaya lingkungan atau *environmental costs* (Anggi Priatna, 2019). Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya dan manfaatnya bagi pelaku industri. Biaya lingkungan meliputi adanya biaya internal dan eksternal, atau biaya yang berhubungan dengan biaya kerusakan lingkungan dan perlindungan. Dalam ilmu *acconting* terdapat *sustainability accounting* yaitu suatu sistem informasi yang saling berkaitan dan konsisten dengan strategi bisnis secara keseluruhan (Joshi & Li, 2016).

CV. Surya Wahana Leather adalah salah satu pelaku industri penyamakan kulit dengan proses bisnis utamanya adalah mengelola kulit mentah menjadi aneka barang kerajinan dan *garment*. Untuk mendukung proses bisnisnya, CV. Surya Wahana Leather belum memiliki sistem informasi terintegrasi yang dapat

mencatat pelaporan secara otomatis. Dibutuhkan juga pencatatan terkait dengan *environmental cost* atau biaya lingkungan. Selain itu belum terdapat sistem monitoring untuk melakukan pemantauan proses bisnis yang berjalan. Berdasarkan hal tersebut perusahaan membutuhkan adanya implementasi sistem ERP atau *Enterprise Resource Planning*. *Enterprise Resource Planning* adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki (Gita Patricia, 2020).

Implementasi sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo. Odoo merupakan sebuah *platform open source* yang digunakan untuk keperluan bisnis. Aplikasi atau modul-modul yang terintegrasi dibangun di atas *platform* tersebut, meliputi semua area bisnis mulai dari CRM, akuntansi, penjualan, dan stok (Putra, Saedudin dan Yunan, 2018). Aplikasi Odoo yang sudah ada akan dilakukan pengembangan untuk menyempurnakan proses bisnis pada modul *accounting* dengan metode yang digunakan untuk pengembangan sistem ERP Odoo yaitu *Quickstart Methodology*. Metode ini memungkinkan implementasi perangkat lunak Odoo untuk dilakukan minim secara cepat dan kustomisasi pada sistem (Odoo, 2016).

Pada penelitian sebelumnya, telah dilakukan pengembangan sistem *Green ERP* modul accounting berbasis Odoo pada Industri Penyamakan Kulit dengan Metode *Accelerated SAP* atau ASAP (Studi Kasus: PT. ELco Indonesia Sejahtera) oleh Muhammad Rasyid Ridho Tobing tahun 2019. Sistem yang dirancang pada tahap TKT 5 yaitu validasi modul/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan (Wahyuningrum, Desriantini, 2018) . Pada penelitian ini belum menjalankan integrasi proses bisnis pada modul *accounting* secara menyeluruh dan lebih berfokus pada integrasi antar modul *accounting* dan *purchasing*.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan, peneliti mengusung judul “Pengembangan Sistem ERP Dan *Dahsboard Monitoring Sustainable Supply Chain Management Modul Accounting* Pada Industri Penyamakan Kulit Menggunakan Metode *Quickstart* (Studi Kasus: CV. Surya Wahana Leather)”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan permasalahan untuk penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan rancangan sistem ERP berbasis *Supply Chain Management* dan *Dashboard* di CV. Surya Wahana Leather?”

Rumusan permasalahan ini diturunkan ke sub-permasalahan yaitu:

- a. Bagaimana integrasi pengembangan *Sustainable Supply Chain Management* modul *accounting* dengan *sales management*, *production*, *warehouse management*, *reverse logistic* dan *waste management* di CV. Surya Wahana Leather?
- b. Bagaimana pengembangan *dashboard Sustainable Supply Chain Management* modul *accounting* di CV. Surya Wahana Leather ?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Memahami integrasi pengembangan *Sustainable Supply Chain Management* modul *accounting* dengan *sales management*, *production*, *warehouse management*, *reverse logistic* dan *waste management* di CV. Surya Wahana Leather.
- b. Menghasilkan *dashboard sustainable SCM* berbasis modul *accounting* di CV. Surya Wahana Leather.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder dari penelitian sebelumnya dan data primer hasil wawancara dan dokumen informasi umum dari pihak perusahaan
2. Penelitian ini tidak membahas biaya untuk implementasi sistem.
3. Penelitian ini tidak melakukan implementasi secara langsung ke lapangan.
4. Penelitian ini menggunakan aplikasi *open source* ERP yaitu Odoo versi 13 untuk perancangan sistem ERP.
5. Penelitian ini menggunakan aplikasi Power BI dalam perancangan sistem *dashboard*.
6. Penelitian ini menggunakan Integrating Testing dan PDHUPL untuk evaluasi

7. Tidak melakukan *migrasi* data secara langsung

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi adanya model pengembangan sistem *open* ERP modul *accounting* untuk industri penyamakan kulit. Memahami konsep dari *Sustainable Supply Chain Management* khususnya pada modul *accounting*.
2. Bagi perusahaan dapat mengimplementasikan *accounting* berbasis *open* ERP di CV. Surya Wahana Leather. Meningkatkan efisiensi kinerja bisnis dengan mengintegrasikan ERP untuk automasi proses bisnis. Memudahkan perusahaan dalam *monitoring* melalui *dashboard Sustainable Supply Chain Management* (SSCM) berbasis Odoo.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan literatur dan teori-teori yang mendukung mengenai topik atau permasalahan yang diangkat. Secara garis besar, topik yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat adalah *sustainability accounting*, industri penyamakan kulit, dan

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang tahapan dan sistematika penulis dalam melakukan penelitian dan pemecahan masalah menggunakan metode QuickStart yang dijabarkan pada model konseptual

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini memaparkan tentang analisis dari proses bisnis yang telah ada pada perusahaan atau proses bisnis *As is (existing)* dan perancangan proses bisnis usulan *To Be (targeting)* yang diterapkan pada sistem yang akan digunakan

Bab V Implementasi dan Pengujian

Pada bab ini berisikan proses instalasi dan konfigurasi pada modul yang diterapkan

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan dan saran